

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sosial ekonomi responden yang mengalami penyakit tuberculosis di puskesmas Sitarjo Kabupaten Malang dan mempunyai penghasilan rendah dibawah Rp2.368.510,00 berjumlah 28 orang (93,3%).
2. Setatus gizi responden yang mengalami penyakit tuberculosis di Puskesmas Sitarjo Kabupataen Malang bersetatus gizi dibawah normal berjumlah 28 orang ( 93,3 %).
3. Usia responden yang mengalami penyakit Tuberculosis di Puskesmas Sitarjo Kabupaten Malang sebagian besar berada pada usia dibawah 55 tahun sebanyak 16 orang (53,3%).
4. Jenis kelamin responden yang mengalami penyakit Tuberculosis di Puskesmas Sitarjo Kabupaten Malang yaitu laki-laki sebanyak 15 orang (50%).
5. Kebiasaan merokok responden yang mengalami penyakit tuberculosis di Puskesmas Sitarjo Kabupaten Malang, mempunyai kebiasaan merokok berjumlah 15 orang (50,0%).
6. Maka dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya TBC yaitu: Sosial ekonomi, Setatus gizi, Usia, Jenis kelamin, dan Kebiasaan merokok.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut :

### 5.2.1 Bagi Responden

Hendaknya memiliki kesadaran untuk berperilaku positif supaya lebih baik dan menghindari faktor- faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya TBC agar tidak menambah pasien baru TBC.

### 5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan Karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa guna menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang faktor- faktor yang melatarbelangi terjadinya TBC.

### 5.2.3 Bagi Puskesmas

Meningkatkan mutu sumber daya dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat guna untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku untuk mengurangi penambahan pasien baru tuberculosis.

### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan faktor- faktor lain yang melatarbelakangi terjadinya tuberculosis, misalnya terpaparnya bakteri TBC, perokok pasif, kelembaban udara guna mencegah timbulnya pasien yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Awusi, dkk.(2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penemuan Penderita TB Paru di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah*. *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 25 No. 2. Yogyakarta: Berita Kedokteran Masyarakat
- Departement Kesehatan Republik Indonesia.(2008). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Halim & Satria Budi.(2016). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru di Puskesmas Sempor 1 Kebumen*. Jambi: Fakultas Kesehatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi
- Hiswani.(2009). *Tuberkulosis Merupakan Penyakit Infeksi yang Masih Menjadi Masalah Kesehatan Masyarakat*. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Universitas Sumatera Utara
- Kementerian Kesehatan. (2012). *Pedoman Penanggulangan Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kurniasih, Titi., Budi Triyantoro, Arif Widyanto. (2016). *Hubungan Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibagor Kabupaten Banyumas*. *Keslingmas Vol. 35 Hal. 152-277*. Semarang: Politeknik Kemenkes Semarang
- Loihala, Maria. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TBC Paru pada Pasien Rawat Jalan di Poli RSUD Schoolo Keyen Kabupaten Sorong Selatan*. *Jurnal Kesehatan PRIMA Vol. 10 No. 2*. Papua Barat: Poltekkes Kemenkes Sorong
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam.(2008). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sindy, dkk.(2014). *Faktor Resiko Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Kejadian TB Paru di Kecamatan Likupang Barat Kabupaten*

*Minahasa Utara*. Sulawesi Utara: Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

- Dinas Kesehatan Jawa Timur. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: Dinas Kesehatan Jawa Timur
- Fauziah, Naili. (2010). *Faktor yang berhubungan dengan Drop Out pengobatan pada penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit TB Paru (BP4) Salatiga*. [skripsi]. Universitas Negeri Semarang
- Handayani, Meery. (2011). *HUbugan Dukungan Sosial Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru di Poli Klinik Paru RSUP. DR. M. Djamil Padang*. [Skripsi]. Universitas Andalas
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Pengendalian Tuberkulosis*. Ed: 2. Kemenkes RI
- Nur K, Siti *et al.* (2012). *Model adaptif conservation (ACsM) dalam meningkatkan dukungan keluarga dan kepatuhan berobat pada pasien TB Paru di wilayah Kota Surabaya*: Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
- Materi Pelatihan Hiperkes dan Keselamatan Kerja Bagi Paramedis. Pusat Hiperkes dan KK Disnakertrans Provinsi DKI Jakarta. (2012). Read more at <https://perawatankesehatan.com/induks-massa-tubuh/#vQmwDeclscmreQXw.99> diakses tgl 4 desember 2017
- Octovianus, Lopulalan *et. al.* (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian Drop Out Penderita TB Paru di Puskesmas Kota Sorong*: Universitas Diponegoros.